

Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian di Bilbien's Coffee Grobogan

Asyharul Mu'ala

Harulmuala15@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the decreasing level of people's income which results in a decrease in purchasing decisions at one of the cafes in Grobogan district. The purpose of this study is to determine the effect of income and lifestyle on purchasing decisions at Bilbien's Coffee Grobogan. The independent variables used in this study are income (X_1) and lifestyle (X_2), and the dependent variable is purchasing decisions (Y). The purpose of this study was to determine the effect of income and lifestyle on purchasing decisions at Bilbien's coffee Grobogan. This research is a quantitative research. The population used in this study was the entire Grobogan community who had visited Beilbien's Coffee, with a research sample of 95 participants. The sampling technique used by the researcher is non-probability sampling. The data analysis technique in this study used the help of the SPSS software program. The results showed that income and lifestyle had a positive and significant influence on purchasing decisions at Bilbien's Coffee Grobogan.

Keywords: *income, lifestyle, purchasing decisions*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi menurunnya tingkat pendapatan masyarakat yang mengakibatkan turunnya keputusan pembelian pada salah satu coffee di kabupaten Grobogan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh pendapatan serta gaya hidup terhadap keputusan pembelian di Bilbien's Coffee Grobogan. Variabel bebas ialah pendapatan (X_1) dan Gaya hidup (X_2), serta variabel terikat ialah keputusan pembelian (Y). Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup mempengaruhi keputusan pembelian di Bilbien's Coffe Grobogan. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan seluruh masyarakat Grobogan yang pernah berkunjung ke Beilbien's Coffe, dengan sampel penelitian sebanyak 95 partisipan. Teknik sampling yang digunakan ialah *non-probability sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai bantuan program perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan mengenai pendapatan serta gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Bilbien's Coffee Grobogan.

Kata kunci: *pendapatan, gaya hidup, keputusan pembelian*

PENDAHULUAN

Keputusan pembelian ialah salah satu bagian yang terdapat pada perilaku konsumen. Perilaku konsumen membahas mengenai individu atau kelompok untuk melakukan pembelian pada barang dan jasa serta memberikan kepuasan pada kebutuhan serta keinginan pelanggan (Kotler & Armstrong 2016:177). Terdapat beberapa hal yang berdampak pada keputusan pembelian. Diantaranya ialah penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan pada suatu sektor usaha sangat berdampak negatif bagi pemilik usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Santika dan Mahesa (2020) yang memberikan pernyataan jika produk tidak dapat dijual, pengurangan volume produksi serta menghentikan produksi dilakukan oleh produsen. Apabila hal ini terjadi, maka akan memberikan dampak pada tenaga kerja, ada pekerja yang dikurangi jam kerjanya dan ada juga yang di PHK. Akibatnya tenaga kerja tidak bisa melakukan pemenuhan kebutuhannya untuk sehari-hari. Tenaga kerja yang tidak bisa melakukan pemenuhan pada kebutuhan sehari-hari dampaknya pada keputusan pembelian masyarakat menurun. Hal tersebut dialami masyarakat Kabupaten Grobogan yang mengalami penurunan. Dibuktikan dengan data dari BPS Jawa Tengah mengenai jumlah penduduk miskin di Kabupaten Grobogan yang terdapat pada tabel,

Tabel Data Kemiskinan Masyarakat Kabupaten Grobogan.

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan jiwa)		
	2019	2020	2021
Grobogan	161,90	172,26	175,72

Sumber: BPS Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan mengenai jumlah penduduk miskin di Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 hanya mengalami peningkatan sebanyak 0,37% dalam setiap tahunnya.

Selain Pendapatan, gaya hidup juga ialah faktor penentu yang mempengaruhi keputusan pembelian. Menurut penelitian Fautngiljanan dkk. (2014), gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan pembelian baik secara positif serta signifikan. Gaya hidup serta penampilan ialah segalanya. Saat ini kedai kopi atau kafe tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk minum

kopi. Akan tetapi juga sebagai tempat untuk bertemu klien, bertemu teman, bertemu pasangan hingga dijadikan tempat untuk belajar bersama bagi kalangan pelajar. Hal tersebut timbul karena adanya sebuah gaya hidup baru yang berdampak pada berkembangnya trend minum kopi atau berkumpul di coffee shop (Syaloom dkk, 2021).

Menurut Sukirno (dalam Utami dan Fortuna 2015) mengatakan pendapatan ialah faktor penting yang dapat mempengaruhi permintaan. Makin tingginya pendapatan, maka makin banyak permintaan. Hal ini juga berlaku sebaliknya makin rendahnya pendapatan, maka makin rendah permintaan. Pendapatan yang diperoleh seseorang mempunyai pengaruh pada daya beli individu. Dalam hal ini pertimbangan yang dimiliki konsumen belum diputuskan akan membeli produk yang sesuai pendapatan. Jika dilihat dari latar belakang pekerjaan masyarakat desa Kaliwenang yang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik dengan upah antara 1.800.000 sampai 2.500.000 perbulan, maka penghasilan diatas 2 juta perbulan termasuk dalam kategori cukup sedangkan penduduk yang berpenghasilan dibawah 2 juta dikategorikan sebagai penduduk yang kekurangan. Dalam beberapa penelitian terdapat kasus yang perusahaan alami ialah produk yang dijual tidak laku dikarenakan pelanggan tidak mampu pada saat membeli produk yang lebih dari jangkauan pelanggan. Hal ini mengakibatkan perlunya menyesuaikan tarif harga dengan melihat latar belakang pendapatan penduduk.

Maka dari itu berdasar latar belakang yang telah dijelaskan, riset ini memiliki judul “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan pembelian di Bilbiens Coffee Grobogan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengumpulan data ialah metode kuesioner atau angket. Populasi pada penelitian ini seluruh masyarakat Grobogan yang pernah berkunjung ke Beilbien’s Coffe. Teknik sampling memakai *non-probability sampling*. Teknik analisis datanya dengan bantuan program perangkat lunak SPSS dengan melakukan uji prasyarat analisis, uji analisis regresi linier, uji t, uji f, serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberi penafsiran ini akan didasarkan pada hasil analisis data penelitian yang diketahui bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh positif serta signifikan pada keputusan pembelian.

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan pada:

1. Pengaruh pendapatan (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan dari hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,995 serta t_{tabel} 1,985 signifikansinya (Sig) sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat ditarik simpulan mengenai pendapatan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan pada keputusan pembelian Belbien's coffe.

2. Pengaruh gaya hidup (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan dari hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,041 serta t_{tabel} 1,985 signifikansinya (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dinyatakan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dapat ditarik simpulan mengenai gaya hidup memiliki pengaruh positif serta signifikan pada keputusan pembelian Bielbien's Coffe.

3. Pengaruh pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan riset mengenai uji hipotesis yang sudah dilakukan, pada variabel pendapatan serta gaya hidup memiliki pengaruh positif serta signifikan pada keputusan pembelian. Ditunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 23,949 serta nilai F_{tabel} 2,49. Signifikansinya (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga nilai F_{hitung} sebesar $23,949 < F_{tabel}$ 2,49 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik simpulan mengenai hipotesis ketiga ialah pendapatan dan gaya hidup secara bersamaan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada keputusan pembelian Bielbien's Coffe.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil riset serta pembahasan, maka ditarik simpulan mengenai yaitu pendapatan (X_1) memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Keputusan Pembelian (Y) Bielbien's Coffe. Makin tingginya pendapatan masyarakat, maka keputusan pembelian juga akan meningkat. Gaya hidup (X_2) memiliki pengaruh positif serta signifikan pada keputusan pembelian (Y) di Bielbien's coffe. Masyarakat menginginkan untuk ikut tren pada perkembangan zaman hal tersebut menyebabkan konsumsi masyarakat meningkat dan keputusan pembelian juga akan meningkat serta pendapatan (X_1) serta Gaya hidup (X_2) secara bersamaan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada penjualan (Y) di Bielbien's Coffe. Artinya pendapatan dan gaya hidup masyarakat meningkat maka keputusan pembelian di Bilbien's coffe akan meningkat.

Saran untuk pihak Bilbien's Coffee diharapkan dapat memperhatikan harga menu yang disesuaikan dengan pendapatan masyarakat Grobogan serta dapat mempertahankan kualitas makanan dan minuman, tempat yang nyaman, serta memiliki desain kekinian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Amstrong. 2016. Principles of Marketing Sixteenth Edition Global Edition. England. Pearson Education Limited.
- Santika, Z. & Mahesa A. (2020). Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19. *Jurnal Prosding*. 1(10), 154-157.
- Wowor, Syalom dkk. (2021). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Pada Seruput Coffee Company Tomohon di Masa Pandemi. *Jurnal EMBA*. 9(3), 1472-1481.
- Utami, A. & Fortuna Z. (2015). Pengaruh Harga Pendapatan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah di D'Kranji Residence Tahap II Bekasi Barat. *Jurnal Epigram*. 12 (2) 91-98.
- Fautngiljanan, Vourtdacsbelina Virgine dkk. (2014). Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential di Kota Manado. *Jurnal EMBA*. 2(3). 1192-1202.